

Perancangan Aplikasi Uji Kelayakan dan Kepatutan (ALPUKAT) Berbasis Web (Studi Kasus: Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Kepulauan Riau)

Amelia¹, Arinda Amalia Putri²

Program Studi Teknik Informatika, Universitas Maritim Raja Ali Haji, Indonesia

Alamat: Jalan Raya Dompok, Pulau Dompok, PO.BOX 155 Tanjungpinang 29111

Korespondensi penulis: 2201020041@student.umrah.ac.id

Abstract. The submission of the Certificate of Feasibility and Propriety (SK UKK) for cooperatives in the Riau Islands Province is still carried out manually, which hinders administrative processes, especially for cooperatives located far from the Office of Cooperatives and SMEs of the Riau Islands Province. To address this issue, this internship project aims to design and develop the Feasibility and Propriety Test Application (ALPUKAT), a web-based platform that facilitates online SK UKK submissions. The system was developed using the Laravel 12 framework, the PHP programming language, and MySQL database. The application provides account registration and document upload features for cooperatives, while the Cooperative Office, acting as the administrator, can verify documents, schedule interviews, and upload meeting minutes and SK UKK certificates. The result of this internship is a functional application that can be utilized by both cooperatives and the Cooperative Office within the Riau Islands Province. The implementation of this system is expected to make the SK UKK submission process more efficient, transparent, accurate, and centralized, while also supporting the government's efforts to promote the digitalization of public services.

Keywords: Feasibility and Propriety Test (UKK), Cooperative, Laravel, Bootstrap, Public Service Digitalization

Abstrak. Pengajuan Surat Keterangan lulus Uji Kelayakan dan Kepatutan (SK UKK) pada koperasi di Provinsi Kepulauan Riau hingga kini masih dilakukan secara manual, sehingga menghambat proses administrasi, khususnya bagi koperasi yang berlokasi jauh dari Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Kepulauan Riau. Untuk mengatasi kendala tersebut, kerja praktik ini bertujuan merancang dan membangun Aplikasi Uji Kelayakan dan Kepatutan (ALPUKAT) sebagai platform berbasis web yang memfasilitasi pengajuan SK UKK secara daring. Sistem ini dikembangkan menggunakan framework Laravel 12, bahasa pemrograman PHP, dan basis data MySQL. Aplikasi ini dilengkapi fitur pendaftaran akun dan unggah dokumen persyaratan bagi koperasi, sementara Dinas Koperasi sebagai admin dapat memverifikasi berkas, menjadwalkan wawancara, serta mengunggah berita acara dan SK UKK. Hasil dari kerja praktik ini berupa aplikasi fungsional yang dapat digunakan oleh koperasi maupun Dinas Koperasi dan UKM di wilayah Provinsi Kepulauan Riau. Dengan penerapan sistem ini, proses pengajuan SK UKK diharapkan menjadi lebih efisien, transparan, akurat, dan terpusat, sekaligus mendukung kebijakan pemerintah dalam mendorong digitalisasi layanan publik.

Kata kunci: Uji Kelayakan dan Kepatutan (UKK), Koperasi, *Laravel*, *Bootstrap*, Digitalisasi Layanan Publik

1. LATAR BELAKANG

Koperasi merupakan salah satu bentuk usaha yang berasaskan kekeluargaan dan demokrasi ekonomi, sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992. Koperasi berfungsi bukan hanya sebagai badan usaha, tetapi juga sebagai sarana peningkatan kesejahteraan anggota dan masyarakat. Dalam pelaksanaannya, koperasi memiliki struktur pengurus dan pengawas yang dipilih melalui Rapat Anggota, di mana pengurus bertugas membina anggota sedangkan pengawas melakukan pengawasan dan pelaporan terhadap jalannya organisasi (Herdiansyah dkk., 2020; Prayugo & Purwandari, 2021; Da Rato dkk., 2023).

Untuk menjamin integritas serta kompetensi pengurus dan pengawas koperasi, Kementerian Koperasi dan UKM RI menerbitkan Petunjuk Pelaksanaan Uji Kelayakan dan Kepatutan (UKK) Nomor 1 Tahun 2024. Pedoman ini mewajibkan setiap koperasi, terutama koperasi simpan pinjam, memiliki Surat Keterangan Lulus Uji Kelayakan dan Kepatutan (SK UKK) yang diterbitkan oleh pejabat berwenang (Kemenkop & UKM, 2023). Melalui UKK, pemerintah berupaya memastikan pengurus koperasi memenuhi standar kompetensi dan moral yang mendukung prinsip koperasi seperti pendidikan, swadaya, solidaritas, dan inovasi.

Namun, proses pengajuan SK UKK di Provinsi Kepulauan Riau hingga kini masih dilakukan secara manual. Koperasi harus menyerahkan berkas langsung ke kantor Dinas Koperasi dan UKM, mengikuti proses verifikasi, wawancara, lalu kembali untuk mengambil surat yang disahkan. Proses berulang ini menghambat efisiensi, terutama bagi koperasi yang berlokasi di luar Tanjungpinang, karena membutuhkan waktu dan biaya tambahan. Kondisi ini menunjukkan perlunya sistem berbasis digital yang mampu memfasilitasi proses UKK secara lebih efektif, efisien, dan transparan.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi berbasis web mampu meningkatkan efisiensi dan transparansi layanan administrasi. Misalnya, penelitian oleh Muku dkk. (2024) menunjukkan bahwa sistem informasi koperasi simpan pinjam berbasis web dapat meningkatkan efisiensi pengelolaan data hingga 70% dibanding metode manual. Penelitian Nurlaeli dkk. (2025) mengenai SILAKOP juga membuktikan bahwa teknologi digital dapat meningkatkan efektivitas pelayanan koperasi hingga 78%. Sementara itu, studi Fairuz dkk. (2025) tentang sistem pengajuan surat berbasis website di tingkat desa menunjukkan bahwa digitalisasi pelayanan publik mampu mempercepat proses administrasi, mengurangi antrean hingga 82%, dan meningkatkan transparansi serta kepuasan masyarakat.

Berdasarkan temuan tersebut, penelitian ini merancang Aplikasi Uji Kelayakan dan Kepatutan (ALPUKAT) sebagai solusi digital berbasis web untuk mempermudah pengajuan SK UKK secara daring. Aplikasi ini memungkinkan koperasi untuk mendaftar akun, mengunggah dokumen persyaratan, serta memantau proses verifikasi secara online. Dinas Koperasi selaku admin dapat melakukan verifikasi berkas, menjadwalkan wawancara, dan menerbitkan SK UKK secara digital. Melalui sistem ini, proses uji kelayakan dan kepatutan diharapkan menjadi lebih sederhana, cepat, dan transparan, serta mendukung kebijakan pemerintah dalam mewujudkan digitalisasi layanan publik di sektor koperasi.

2. KAJIAN TEORITIS

Uji Kelayakan dan Kepatutan (UKK)

Uji Kelayakan dan Kepatutan (UKK) merupakan mekanisme penilaian terhadap kemampuan dan kapasitas pengurus serta pengawas koperasi dari aspek integritas, kompetensi, reputasi keuangan, dan inovasi (Kementerian Koperasi dan UKM RI, 2024). Peraturan Menteri Koperasi dan UKM Nomor 8 Tahun 2023 menetapkan bahwa setiap koperasi simpan pinjam wajib melampirkan Surat Keterangan Lulus UKK sebagai syarat memperoleh izin usaha atau jaringan pelayanan. Pelaksanaan UKK diatur lebih lanjut melalui Petunjuk Pelaksanaan Nomor 1 Tahun 2024 yang menjadi pedoman dalam pengajuan dan pelaksanaan UKK.

Peserta UKK dapat berupa calon pengurus dan pengawas yang diajukan oleh rapat anggota, maupun pengurus aktif yang belum memiliki surat keterangan UKK. Proses pelaksanaan UKK mencakup verifikasi dokumen, wawancara, dan penetapan hasil oleh tim penguji. Tim penguji terdiri atas ketua dan anggota yang melakukan penilaian berdasarkan kelengkapan berkas, kemampuan manajerial, dan rencana pengembangan koperasi. Hasil wawancara dituangkan dalam berita acara dan menjadi dasar bagi Kepala Dinas untuk menerbitkan Surat Keterangan Lulus UKK (Kemenkop & UKM, 2024). Dengan adanya sistem ini, pemerintah memastikan bahwa pengurus koperasi memiliki kompetensi yang sesuai dan mampu menjaga tata kelola organisasi yang sehat.

Situs Web dan Komponen Utama

Website merupakan kumpulan halaman informasi yang diakses melalui internet dengan arsitektur *client-server*. Bagian *front-end* mengatur tampilan dan interaksi dengan pengguna, sedangkan *back-end* menangani logika aplikasi dan pengelolaan data (Rak, 2020). Dalam pengembangannya, terdapat empat komponen utama yaitu HTML, CSS, JavaScript, dan PHP.

HTML berfungsi membangun struktur dasar halaman web dengan elemen-elemen seperti teks, gambar, dan tautan. CSS digunakan untuk mengatur tampilan visual agar website terlihat menarik dan konsisten di berbagai perangkat (Saputra, 2024). JavaScript menambahkan interaktivitas seperti animasi dan validasi data sehingga meningkatkan pengalaman pengguna (Mokoginta dkk., 2024). Sementara itu, PHP memungkinkan website menjadi dinamis karena dapat memproses data secara langsung di server dan menampilkan konten yang sesuai kebutuhan pengguna (Jubilee Enterprise, 2023). Kombinasi keempat komponen ini menjadikan website sebagai platform digital yang efisien dan interaktif.

Laravel, Bootstrap, dan MySQL

Laravel merupakan *framework* berbasis PHP yang menerapkan pola *Model-View-Controller* (MVC), di mana model mengelola data, view menampilkan antarmuka pengguna,

dan controller mengatur alur logika aplikasi (Riza dkk., 2024). Struktur ini membantu pengembang dalam membangun sistem yang terorganisasi, efisien, serta mudah dipelihara. Laravel juga dilengkapi dengan berbagai fitur seperti routing, middleware, dan autentikasi yang mempercepat proses pengembangan aplikasi web.

Bootstrap adalah *framework* CSS yang menyediakan komponen siap pakai seperti tombol, formulir, dan sistem grid. Framework ini membantu pengembang menciptakan tampilan web yang responsif, yaitu mampu menyesuaikan ukuran layar berbagai perangkat tanpa mengurangi kualitas desain (Haqi dkk., 2022). Dengan *Bootstrap*, antarmuka Aplikasi ALPUKAT menjadi lebih konsisten, menarik, dan mudah digunakan.

MySQL adalah sistem manajemen basis data relasional yang menggunakan bahasa SQL untuk mengelola dan memanipulasi data. MySQL dikenal karena stabilitas dan skalabilitasnya yang baik serta dukungan komunitas yang luas (Siregar dkk., 2024). Dalam aplikasi ALPUKAT, MySQL digunakan untuk menyimpan data pengguna, dokumen, serta hasil verifikasi UKK secara terstruktur dan aman. Kombinasi Laravel, Bootstrap, dan MySQL menjadikan aplikasi ALPUKAT efisien, mudah dikembangkan, serta mendukung prinsip digitalisasi pelayanan publik di sektor koperasi.

3. METODE PENELITIAN

Metode Pengambilan Data Kerja Praktik (KP)

Metode pengambilan data dilakukan melalui wawancara dan studi dokumentasi di Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Kepulauan Riau. Wawancara dilakukan untuk memahami kebutuhan sistem, sedangkan dokumen Petunjuk Pelaksanaan UKK dijadikan acuan utama dalam menentukan prosedur, alur verifikasi, dan jenis dokumen yang harus diunggah koperasi.

Perancangan Basis Data

Basis data merupakan kumpulan file atau tabel yang saling berelasi dan dapat disimpan secara manual maupun elektronik (Syahputra, 2022). Data disusun dalam bentuk tabel berisi baris dan kolom. Proyek ini menggunakan MySQL dengan rancangan berupa Entity Relationship Diagram (ERD). *Entity Relationship Diagram (ERD)*: ERD digunakan untuk memodelkan data dan relasi antar data melalui entitas, atribut, dan relasi. Aplikasi Uji Kelayakan dan Kepatutan terdiri atas enam tabel yang saling berelasi.

Hubungan antar entitas: Satu user dapat mengajukan banyak dokumen (one-to-many), dokumen mengirim notifikasi ke admin (many-to-one). Tiap dokumen memiliki satu syarat (one-to-one). Admin (*user_type* = admin) mengatur banyak syarat dan melakukan banyak verifikasi (one-to-many). Tiap verifikasi mengirim satu notifikasi ke user (one-to-one), dan

user bisa memiliki banyak notifikasi (one-to-many). Admin dapat mengirim banyak SK UKK (one-to-many), tiap SK UKK mengirim satu notifikasi ke user (one-to-one). Setiap verifikasi menentukan SK UKK yang hanya dikirim ke koperasi jika verifikasi diterima (one-to-one).-one).

Perancangan Alur Sistem Perancangan alur sistem menggambarkan proses kerja sistem dari awal hingga akhir sebagai pedoman bagi programmer dan mitra. Penggambaran dilakukan melalui flowchart, use case diagram, class diagram, dan activity diagram karena sistem ini berbasis Pemrograman Berorientasi Objek (PBO).

Flowchart adalah diagram yang mengurutkan suatu proses secara sistematis untuk menjalankan suatu program. Diagram ini menggunakan simbol-simbol grafis untuk menggambarkan alur dari suatu proses (Listyoningrum dkk, 2023). Simbol yang sering digunakan antara lain persegi panjang untuk proses, belah ketupat untuk keputusan, dan panah untuk menunjukkan urutan langkah. 1. Aktor User (Koperasi): Menggambarkan proses yang dilakukan koperasi sebagai user dalam melakukan pengajuan. 2. Aktor Admin (Dinas Koperasi): Menggambarkan proses yang dilakukan admin dalam memberikan SK UKK kepada koperasi.

Use case diagram memperlihatkan fungsi sistem dan interaksi antara pengguna dengan sistem (Ramdany dkk, 2024). Terdapat dua aktor: koperasi dan dinas koperasi. Oval menggambarkan proses interaksi, garis lurus menunjukkan relasi, dan garis panah putus-putus menunjukkan ketergantungan antarproses (misal: mengisi formulir pengajuan harus login terlebih dahulu).

Class diagram menampilkan hubungan antar kelas dan tanggung jawab tiap kelas dalam sistem. Relasi yang digunakan: 1. *Composition*: kelas bagian tidak dapat berdiri tanpa induk (misal: users dan dokumen). Jika induk dihapus, bagian ikut hilang. 2. *Directed Association*: hubungan satu arah (misal: Syarat dan Dokumen; dokumen terkait pada satu syarat, namun syarat tidak perlu mengetahui dokumen yang diunggah).

Activity diagram menggambarkan alur aktivitas dari awal hingga akhir, termasuk proses paralel (*concurrency*) dan interaksi antar aktor. Berikut penjelasan tiap proses:

Berikut activity diagram untuk tiap proses: **Admin (Dinas Koperasi) Login**: Admin memasukkan email dan password. Jika sesuai, sistem menampilkan beranda admin; jika tidak, tetap di halaman login. **Verifikasi Berkas**: Admin meninjau berkas koperasi, memilih status diterima atau ditolak. Jika diterima, muncul kolom waktu, tempat, dan pesan; jika ditolak hanya kolom pesan. Hasil verifikasi disimpan di halaman hasil. **Unggah SK UKK**: Admin memilih koperasi yang sudah diwawancarai. Jika masih dalam batas waktu, file SK UKK disimpan dan

dikirim ke koperasi; jika lewat batas, muncul notifikasi error “Batas waktu unggah sudah lewat”. *Tambah Persyaratan:* Admin menambah persyaratan baru (nama, kategori, wajib diisi). Setelah disimpan, sistem menampilkan pesan “Persyaratan berhasil ditambahkan.” *Edit Persyaratan:* Admin dapat mengubah data syarat, lalu menyimpannya. Sistem menampilkan pesan “Persyaratan berhasil diedit.” *Hapus Persyaratan:* Admin menghapus syarat yang dipilih, klik yakin pada peringatan, lalu muncul pesan “Persyaratan berhasil dihapus.”

User (Koperasi) Register dan Login: User mendaftar dengan nama, email, dan password. Setelah registrasi berhasil, login menggunakan data tersebut. Jika benar, tampil halaman beranda; jika salah, tetap di halaman login. *User Melakukan Pengajuan:* User login dan mengunggah berkas sesuai ketentuan admin (format PDF, JPG, PNG, maksimal 5 MB). Setelah itu klik tombol Kirim agar berkas diteruskan ke admin.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi sistem merupakan tahap pengoperasian aplikasi hasil rancangan agar dapat digunakan di lingkungan nyata. Aplikasi Uji Kelayakan dan Kepatutan (ALPUKAT) dijalankan melalui server lokal XAMPP dengan mengaktifkan *Apache* dan *MySQL*. Aplikasi dikembangkan menggunakan PHP (*framework Laravel*) dan disimpan di folder D:\Website-ALPUKAT. Untuk menjalankan, buka *Command Prompt* dan ketik: `php artisan serve`. Aplikasi juga dapat diakses secara daring di <https://alpukat-production-d476.up.railway.app/> dan *source code*-nya di <https://github.com/Mellias/alpukat.git>

Halaman beranda umum adalah halaman pertama yang muncul saat *website* dibuka. Pengguna dapat menjelajahi beranda, *login*, dan *register*. Akses menu lain seperti pengajuan atau notifikasi hanya tersedia untuk pengguna yang sudah *login*.

Halaman Login: Tempat pengguna masuk menggunakan email dan password koperasi. Halaman Register: Digunakan oleh pengguna baru untuk mendaftar dengan nama, email, dan password koperasi.

Halaman Aktor User (Koperasi) 1. *Halaman Beranda User:* Pada halaman ini, koperasi dapat mengunduh Petunjuk Pelaksanaan Uji Kelayakan dan Kepatutan (Juklak UKK) Nomor 1 Tahun 2024. Pengguna juga dapat membaca tata cara pengajuan berkas UKK secara singkat. Bagian bawah halaman memuat informasi Tentang Kami, termasuk lokasi kantor Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Kepulauan Riau, narahubung, email, dan akun Instagram resmi. 2. *Halaman Pengajuan:* Koperasi dapat mengunggah dokumen persyaratan SK UKK berdasarkan tiga jenis: koperasi, pengurus koperasi, dan pengawas koperasi. Dokumen dibagi menjadi dua kategori: wajib dan opsional. Pengisian formulir tidak harus berurutan; status

kelengkapan ditandai dengan indikator warna merah/hijau. Setelah semua dokumen lengkap, klik tombol **Kirim**, yang akan nonaktif selama 3 bulan untuk mencegah perubahan dokumen. User mengunggah dokumen koperasi berdasarkan tiga jenis: koperasi, pengurus, dan pengawas. Kategori dokumen: *wajib* dan *opsional*. 3. *Halaman Lihat Berkas*: Koperasi dapat melihat dokumen yang telah diunggah, termasuk nama dokumen, waktu pengunggahan, serta mengunduh dokumen. Setiap dokumen ditampilkan berdasarkan jenisnya. 4. *Halaman Notifikasi*: Menampilkan hasil verifikasi dan Surat Keterangan UKK apabila status verifikasi diterima. Jika ditolak, hanya menampilkan hasil verifikasi. 5. *Halaman Profil User (Koperasi)*: Menampilkan profil singkat koperasi: nama, email, alamat, dan tanggal bergabung. Profil dapat diedit, termasuk nama, email, alamat, dan foto koperasi dengan pratinjau sebelum menyimpan.

Halaman Aktor Admin (Dinas Koperasi selaku Admin UKK): 1. Halaman Dashboard Admin: Menampilkan rekapan jumlah berkas yang diverifikasi, pengajuan diterima, pengajuan ditolak, dan SK UKK yang dikirim. 2. Halaman Notifikasi Admin : Memberikan pemberitahuan pengajuan berkas dari pihak koperasi, termasuk nama dan waktu pengajuan. 3. Halaman Profil Admin: Halaman profil admin berfungsi untuk menampilkan profil admin yang meliputi nama dan email admin. 4. Halaman Daftar Pengajuan Koperasi: Menampilkan daftar berkas yang telah masuk agar admin dapat memeriksa data sebelum memverifikasi. Admin menekan tombol verifikasi setelah pemeriksaan. 4. Halaman Verifikasi Pengajuan: Admin memverifikasi berkas koperasi sesuai waktu yang ditentukan (14 hari). Sistem menampilkan kolom untuk tanggal, jam, dan lokasi wawancara, serta memungkinkan admin menambahkan pesan opsional. Verifikasi hanya dapat dilakukan sekali, sehingga data harus lengkap dan benar sebelum disimpan. 6. Halaman Hasil Verifikasi Pengajuan: Menampilkan riwayat verifikasi berkas dan pesan seperti “Verifikasi berhasil disimpan” atau peringatan “Batas waktu verifikasi telah habis” jika melewati tenggat waktu. 7. Halaman SK UKK: Admin dapat menambahkan SK UKK untuk koperasi yang telah diwawancarai. Sistem otomatis menampilkan waktu wawancara. Batas waktu pengunggahan SK UKK adalah 44 hari sejak wawancara; jika melewati batas, sistem menampilkan peringatan dan tidak menyimpan SK UKK. 8. Halaman Lihat SK UKK: Menampilkan riwayat berkas SK UKK yang diunggah oleh admin, termasuk waktu unggah dan nama koperasi. Dapat diunduh oleh admin. 10. Halaman Tambah Persyaratan: Admin dapat menambahkan persyaratan dokumen untuk koperasi, termasuk nama syarat, kategori, dan status wajib. Secara default, syarat ditandai wajib; dapat diubah jika diperlukan. 11. Halaman Lihat Persyaratan: Menampilkan persyaratan yang telah ditambahkan, dikelompokkan berdasarkan jenis koperasi, pengurus, dan pengawas. Admin dapat mengedit atau menghapus persyaratan dengan konfirmasi. 12. Halaman Edit Persyaratan Admin dapat

memperbarui data persyaratan, termasuk nama, kategori, dan status wajib, lalu menyimpan perubahan dengan tombol edit.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa Aplikasi Uji Kelayakan dan Kepatutan (ALPUKAT) telah berhasil menggantikan sistem manual dalam proses pengajuan Surat Keterangan Lulus Uji Kelayakan dan Kepatutan (UKK), sehingga berfungsi sebagai solusi digital yang lebih efisien dalam konteks operasional koperasi di Provinsi Kepulauan Riau. Temuan ini menunjukkan potensi signifikan untuk meningkatkan efisiensi operasional dan mengurangi beban administratif. Implementasi perangkat lunak ini tidak hanya memudahkan koperasi dalam proses pengajuan berkas, tetapi juga memfasilitasi dinas koperasi selaku admin UKK dalam melakukan verifikasi dokumen, penyusunan berita acara, dan penerbitan Surat Keputusan UKK secara terstruktur. Hasil penerapan menunjukkan bahwa digitalisasi melalui website ALPUKAT mampu menunjukkan peningkatan signifikan dalam efisiensi waktu, transparansi proses, serta keteraturan administrasi yang dapat berkontribusi pada peningkatan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan koperasi dibandingkan dengan sistem konvensional yang dipergunakan sebelumnya.

Berdasarkan temuan awal dan umpan balik dari mitra, disarankan agar pengembangan lebih lanjut dari website ALPUKAT mencakup fitur penyimpanan sementara untuk meningkatkan fleksibilitas pengguna dalam proses pengunggahan dokumen. Fitur ini esensial untuk mengatasi permasalahan teknis yang muncul akibat fluktuasi stabilitas jaringan internet serta tantangan yang dihadapi pengguna dalam proses persiapan dokumen kelengkapan Uji Kelayakan dan Kepatutan (UKK). Penelitian ini juga dihadapkan pada keterbatasan dalam ruang lingkup implementasi yang masih sempit dan belum mencakup evaluasi komprehensif terhadap aspek keamanan data serta tingkat kepuasan pengguna. Oleh karena itu, penelitian di masa depan disarankan untuk memperluas cakupan pengujian guna menilai efektivitas, keandalan, serta integrasi software menggunakan sistem pelayanan koperasi lainnya agar website ALPUKAT dapat terus dikembangkan menjadi sistem digital yang berkelanjutan dan adaptif terhadap kebutuhan pengguna.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penelitian dan penulisan artikel dengan judul “*Perancangan Aplikasi Uji Kelayakan dan Kepatutan Berbasis Web*” dapat diselesaikan dengan baik.

Artikel ini merupakan bagian dari kegiatan Kerja Praktik (KP) yang dilaksanakan sebagai salah satu syarat akademik dalam Program Studi S1 Teknik Informatika. Kegiatan tersebut memberikan pengalaman berharga, baik dari sisi akademik maupun penerapan ilmu di lapangan.

Penulis menyampaikan terima kasih kepada:

- Ibu **Marisha Pertiwi, S.Tr.Kom., M.Kom.**, selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, saran, serta bimbingan selama proses pelaksanaan dan penyusunan laporan ini.
- Bapak **Adhe Fajar Haerika, S.E., M.M.**, selaku pembimbing lapangan di Dinas Koperasi dan UKM yang telah memberikan dukungan, pengarahan, dan kesempatan bagi penulis untuk belajar secara langsung di lingkungan kerja.
- Seluruh pegawai **Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Kepulauan Riau**, khususnya Ibu Intan, Ibu Desy, Bapak Awang, Ibu Ernita, Ibu Susi, dan Bapak Yudi atas bantuan serta kerja samanya selama pelaksanaan kerja praktik.
- Orang tua dan keluarga tercinta atas doa, dukungan, dan motivasi yang senantiasa diberikan.

Penulis menyadari bahwa artikel ini masih memiliki keterbatasan dan membuka diri terhadap saran serta masukan untuk perbaikan di masa mendatang. Semoga tulisan ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca serta menjadi kontribusi positif dalam pengembangan ilmu pengetahuan di bidang Teknik Informatika.

Untuk melengkapi artikel ini, dokumen yang memuat seluruh gambar dan lampiran terkait dapat diakses melalui tautan berikut: [\[https://docs.google.com/document/d/1xRgWFXmL6EPPcfSmC5IhKpUdh71bLd4b/edit?usp=sharing&ouid=111394223560870228536&rtpof=true&sd=true\]](https://docs.google.com/document/d/1xRgWFXmL6EPPcfSmC5IhKpUdh71bLd4b/edit?usp=sharing&ouid=111394223560870228536&rtpof=true&sd=true). Penulis menyarankan agar pembaca yang membutuhkan ilustrasi visual atau detail tambahan mengakses dokumen tersebut.

DAFTAR REFERENSI

- Da Rato, M. E., Mitan, W., & Lamawitak, P. L. (2023). Peran Badan Pengawas Koperasi Dalam Pengelolaan Koperasi Sebagai Upaya Meningkatkan Sistem Pengendalian Internal (Studi Kasus Pada KSP Kopdit Suru Pudi Koting). *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi*, 1(1), 238-250.
- Fairuz, I., Rahayu, A., Hayat, N., & Rohmanto, R. (2025). Sistem Informasi Pengajuan Surat Berbasis Website di Kantor Desa Bumiwangi. *Bhakti Karya dan Inovatif*, 5(1), 25-40.
- Haqi, B., & Sinaga, J. (2022). Design and Build E-Learning Using the Bootstrap Framework. *Duconomics Sci-meet (Education & Economics Science Meet)*, 2, 151-157.
- Herdiansah, A., Handayani, T., Hariyani, N., & Nugroho, T. (2020). Sistem Informasi Koperasi Simpan Pinjam Studi Kasus Koperasi Kodanua Serang. *JIKA (Jurnal Informatika)*, 4(1), 15-21.
- Jubilee Enterprise. (2023). *HTML, PHP, dan MySQL untuk pemula (update version)*. PT Elex Media Komputindo.
- Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia. (2023). *Peraturan Menteri Koperasi dan UKM Nomor 8 Tahun 2023 tentang usaha simpan pinjam oleh koperasi*. Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia.
- Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia. (2024). *Petunjuk pelaksanaan uji kelayakan dan kepatutan (Nomor 1 Tahun 2024)*. Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia.
- Listyoningrum, K. I., Fenida, D. Y., & Hamidi, N. (2023). Inovasi Berkelanjutan dalam Bisnis: Manfaatkan Flowchart untuk Mengoptimalkan Nilai Limbah Perusahaan. *Jurnal Informasi Pengabdian Masyarakat*, 1(4), 100-112.
- Mokoginta, D., Putri, D., & Wattimena, F. (2024). Developing modern JavaScript frameworks for building interactive single-page applications. *International Journal of Software Engineering and Computer Science (IJSECS)*, 4(2), 484-496.
- Muku, M. V., Mando, L. F., & Sara, K. (2024). Sistem Informasi Koperasi Simpan Pinjam Berbasis Web (Studi Kasus: Koperasi Anjely). *Simtek: jurnal sistem informasi dan teknik komputer*, 9(2), 306-311.
- Nurlaeli, S., Saeliani, Y., & Setiawan, W. L. (2025). PENGARUH TEKNOLOGI DIGITAL SILAKOP TERHADAP PENINGKATAN EFEKTIVITAS PELAYANAN ANGGOTA KOPERASI HIJAU HITAM SEJAHTERA. *Integrative Perspectives of Social and Science Journal*, 2(01 Februari), 1234-1241.
- Rak, T. (2020). Modeling web client and system behavior. *Information*, 11(6), 337
- Riza, N., Rahayu, W. I., Farhan, M. F., & Fitri, R. A. K. (2024). Sistem Informasi Kewirausahaan Mahasiswa Wau (Wirausaha Anak Ulbi) Menggunakan Laravel. *Jurnal Teknik Informatika*, 16(2), 34-40.
- Saputra, B. A. (2024). *HTML dan CSS dasar*. PT. Nafal Global Nusantara.
- Syahputra, M. F., Chairina, C., & Candrasa, L. (2022). Peran manajemen arsip dalam pengamanan data base. *All Fields of Science Journal Liaison Academia and Society*, 2(4), 29-35.

- Siregar, U. K., Sitakar, T. A., Haramain, S., Lubis, Z. N. S., Nadhirah, U., & Yahfizham, Y. (2024). Pengembangan database Management system menggunakan My SQL. *Jurnal Sains, Teknologi & Komputer*, 1(1), 8-12.
- Prayugo, M. A. P., & Purwandari, I. (2021). PERAN PENGURUS TERHADAP PENGEMBANGAN ANGGOTA KOPERASI BMT BAROKAH BANTUL, YOGYAKARTA. *AGRIFITIA: Journal of Agribusiness Plantation*, 1(1).
- Ramdany, S. W., Kaidar, S. A., Aguchino, B., Amelia, C., Putri, A., & Anggie, R. (2024). Penerapan UML Class Diagram dalam Perancangan Sistem Informasi Perpustakaan Berbasis Web. *Journal of Industrial and Engineering System*, 5(1), 30-41.